

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa yang banyak diminati dan dipelajari di Indonesia, banyak Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang mempelajari bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing atau muatan lokal, dan ada juga di beberapa daerah pun bahasa Jepang sudah dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Pertama bahkan di Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan banyaknya orang Indonesia yang berminat mempelajari bahasa Jepang. Indonesia menjadi peringkat kedua di dunia pembelajar bahasa Jepang terbanyak dan ini dibuktikan berdasarkan data survei Japan Foundation per tahun 2012, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia mencapai 872.411 orang, setelah negara China yang menempati urutan pertama pembelajar bahasa Jepang sebanyak 1.046.490 orang.

Dalam mempelajari bahasa tentu saja kita harus tahu terlebih dahulu dasar kemampuan dalam berbahasa. Menurut Fahima (2011) Terdapat empat aspek keterampilan dalam berbahasa yaitu, mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Dalam aspek keterampilan berbahasa, mendengarkan dan membaca adalah kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif (menerima informasi), sedangkan berbicara dan menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif.

Mempelajari bahasa Jepang sama halnya dalam mempelajari bahasa asing lainnya, kita harus memiliki empat keterampilan dalam berbahasa belajar bahasa Jepang yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam tujuan pembelajaran bahasa Jepang, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena saling berkaitan dengan aspek keterampilan dalam membaca. Dalam penulisan di Jepang, selain dengan menggunakan huruf latin atau romaji Jepang memiliki 3 jenis huruf yaitu Hiragana, Katakana, dan Kanji. Hiragana dan

katakana adalah huruf asli Jepang yang dibuat oleh orang Jepang sendiri, sedangkan huruf kanji berasal dari China yang kemudian mengalami perubahan cara baca dan cara penulisannya. Huruf hiragana dan katakana memiliki jumlah yang sama yaitu 46 namun dalam huruf katakana huruf ヲ (wo) tidak dipakai maka ada 45 huruf katakana yang dipakai dalam kata-kata bahasa Jepang. Dengan jumlah huruf yang masih di bawah 100, pembelajar yang mempelajari dasar pembelajaran bahasa Jepang masih bisa menguasai huruf kana dengan baik bahkan sekarang banyak pelajar Sekolah Menengah yang sudah bisa terampil dengan semua huruf kana tersebut. Selain kita juga bisa membaca dan menulis huruf hiragana dan katakana tidak dapat dipungkiri bahwa kita juga harus belajar huruf kanji bila ingin mempelajari lebih mengenai bahasa Jepang, karena di Jepang pun bila kita ke sana, kita harus bisa membaca kanji, hal ini disebabkan kebanyakan bahkan hampir semua papan reklame, daftar menu makanan, di stasiun, semua menggunakan huruf kanji dan kana. Oleh karena itu, selain kita bisa membaca dan menulis huruf hiragana dan katakana, kita juga harus mempelajari huruf kanji. Renariah (2002, hlm. 3) mengungkapkan bahwa kanji adalah salah satu jenis huruf yang dipergunakan dalam bahasa Jepang dan mempunyai ciri tersendiri terutama dalam cara baca dan cara penulisannya, oleh karena itu, kanji sering disebut sebagai huruf yang sangat rumit dan sukar untuk dipelajari namun demikian kanji merupakan salah satu huruf yang sangat penting dalam bahasa Jepang karena setiap huruf menyatakan arti.

Belajar huruf kanji tidaklah mudah, berbeda dengan huruf hiragana dan huruf katakana kanji memiliki cara baca yang berbeda dengan adanya kun-yomi dan on-yomi hal ini yang menjadi salah satu timbulnya kesulitan dalam mempelajari kanji, selain itu tidak hanya cara bacanya yang berbeda namun dengan jumlah kanji yang mencapai ribuan pun hal ini menjadikan para pembelajar asing merasa kesulitan dalam mempelajari kanji. Hampir semua pembelajar asing mengalami kesulitan dalam belajar huruf kanji, bahkan tak jarang orang asli Jepang pun menganggap bahwa mereka

mengalami kesulitan dalam mempelajari kanji. Sebagaimana dikemukakan oleh Takebe (1995) dalam Renariah (2004, hlm. 2) bahwa orang Jepang pun mengalami kesulitan dalam mengingat kanji yang jumlahnya sangat banyak. Hal ini juga diutarakan Renariah (2004, hlm. 2) “kanji adalah bidang yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang terutama bagi pembelajar yang tidak berlatar belakang budaya kanji pembelajar bahasa Jepang yang tidak memiliki latar belakang “budaya kanji” , yang dalam bahasa Jepang disebut “*hikanjiken*” (非漢字圈) .”

Dengan jumlah huruf kanji yang sangat banyak ini, dan tidak berlatar belakang budaya kanji menjadikan orang asing terutama orang Indonesia merasa kesulitan dalam mempelajari huruf kanji Jepang. Begitu juga dengan siswa Japanese Club SMAN 1 Baleendah yang mengalami kesulitan dalam mempelajari dan mengingat kanji, maka dibutuhkan media yang menarik yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran huruf kanji.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “*Pembelajaran Kanji Dasar di SMA dengan Menggunakan Asosiasi Media Gambar*”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah dan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan asosiasi media gambar tetapi dengan menggunakan media kartu kanji dasar dalam pembelajaran kanji dasar?

- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan Asosiasi media gambar dan yang tidak menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar?
- d. Bagaimana tanggapan siswa terhadap asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti hasil belajar siswa yang menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti hasil belajar siswa yang tidak menggunakan asosiasi media gambar tetapi dengan menggunakan media kartu huruf kanji dalam pembelajaran kanji dasar.
- c. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar.
- d. Penulis hanya meneliti 50 huruf kanji dasar yang terdapat dalam kanji N5.

一 二 三 四 五 六 七 八 九 十
 百 千 万 円 口 目 日 月 年 木
 火 水 金 土 本 雨 山 川 半 分
 生 先 母 父 人 手 女 男 子 学
 中 外 大 小 右 左 入 出 上 下

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan Asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan Asosiasi media gambar dan yang tidak menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar.
4. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap Asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan, terutama bagi peningkatan kualitas pembelajaran kanji.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan media pembelajaran ini dapat dipraktikkan langsung oleh penulis dalam pembelajaran kanji dasar, berhubung penulis yang merupakan calon seorang pendidik. Dengan penelitian ini diharapkan media pembelajaran ini dapat menjadi suatu media yang digunakan dan lebih efektif dalam pembelajaran kanji khususnya kanji dasar.

b. Bagi Pengajar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu bagi pengajar, dan bahkan diharapkan pula bagi pengajar dapat menggunakan media asosiasi gambar ini dalam pembelajaran kanji dasar di SMA.

c. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam pembelajaran kanji dasar khususnya di SMA bisa meningkatkan minat dan menarik perhatian siswa dalam mempelajari kanji, serta dapat memberikan

kemudahan kepada siswa dalam mempelajari kanji dasar terutama dalam mengingat kanji agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menghafal dan mengingat kanji dasar di SMA.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai kanji dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penelitian

Pada BAB I ini terdapat pemaparan mengenai pendahuluan dari penelitian ini diantaranya adalah adanya latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

Pada BAB II terdapat kajian teori yang menjadi landasan-landasan teori pada penelitian ini dan juga terdapat kajian teori terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian ini.

Pada BAB III terdapat metodologi penelitian yang memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian, partisipan, populasi dan sample yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini, instrumen penelitian, dan tehnik pengumpulan data dalam penelitian.

Pada BAB IV ini adalah analisis data dan pembahasan yang terdapat pemaparan mengenai analisis pengolahan data pre-test, data post-test, serta pengolahan data angket.

Pada BAB V adalah kesimpulan dan rekomendasi terdapat pemaparan mengenai kesimpulan dari penelitian ini dan rekomendasi dalam penelitian *“Pembelajaran Kanji Dasar di SMA dengan Menggunakan Asosiasi Media Gambar”*.